



At Tabsyir Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam
Institut Agama Islam Negeri Kudus

ISSN : 2338-8544

E-ISSN : 2477-2046

DOI : <http://dx.doi.org/10.21043/at-tabsyir.v11i2.28195>

Vol. 11 No. 2 Tahun 2024 | Hal. 227-242

<http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi>

Strategi Dakwah Dinda Ibrahim dalam Menanamkan Akidah Gen-Z di TikTok

Avtah Ainaya¹, Edi Amin²

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

¹aavtah@gmail.com, ²edi.amin@uinjkt.ac.id

Abstract

DINDA IBRAHIM'S DA'WAH STRATEGY IN INSTILLING GEN-Z FAITH ON TIKTOK. TikTok is a social media platform that is currently popular among netizens, especially Gen-Z. Currently, there are many content creators who have sprung up and uploaded various types of content. In this application, apart from being used for entertainment, it can also be used as a place for citizens to increase knowledge. Today, there are many young preachers who have begun to emerge where they make TikTok a place to preach, one of which is Dinda Ibrahim. Dinda Ibrahim also enlivened TikTok by creating Islamic educational content on her personal account. Dinda Ibrahim packs her da'wah content creatively and is also contemporary, it is to attract the attention of net citizens, especially for Gen-Z. The purpose of this study is to analyze the strategy carried out by Dinda Ibrahim on TikTok in instilling the faith of Gen-Z. In addition, this research was conducted as a reference for da'i who want to preach through social media to create interesting content. This research is qualitative research. Data collected through digital media, books, journals, and other literature related to da'wah strategies and the media used. The results of this research are that Dinda Ibrahim uses various strategies in preaching on Tiktok, including sentimental strategies, rational strategies, sensory strategies.

Keywords: Da'wah Strategy, Instilling Faith, TikTok.

Abstrak

Aplikasi TikTok merupakan media sosial yang sedang digemari oleh warga net, terutama oleh anak-anak Gen-Z. Saat ini sudah banyak sekali content creator yang bermunculan dan mengunggah berbagai jenis konten yang beragam. Di aplikasi ini, selain digunakan untuk hiburan juga bisa digunakan sebagai tempat bagi warga net untuk menambah ilmu pengetahuan. Dewasa ini, sudah banyak sekali dai-dai muda yang mulai bermunculan dimana mereka menjadikan TikTok sebagai wadah untuk berdakwah, salah satunya adalah Dinda Ibrahim. Dinda Ibrahim turut meramaikan TikTok dengan membuat konten edukatif islami di akun pribadinya. Dinda Ibrahim mengemas konten dakwahnya dengan kreatif dan juga kekinian, hal itu agar menarik perhatian warga net, terutama bagi para Gen-Z. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi yang dilakukan Dinda Ibrahim di TikTok dalam menanamkan akidah Gen-Z. selain itu, penelitian ini dilakukakan sebagai acuan bagi para da'i yang ingin berdakwah melalui sosial media untuk membuat konten yang menarik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui media digital, buku, jurnal, dan literatur lainnya yang terkait dengan strategi dakwah dan media yang digunakan. Hasil Penelitian ini yaitu Dinda Ibrahim menggunakan berbagai macam strategi dalam berdakwah di Tiktok, diantaranya strategi sentimental, strategi rasional, strategi indrawi.

Kata Kunci: Menanamkan Akidah, Strategi Dakwah, TikTok.

A. Pendahuluan

Dalam kehidupan ini, keterikatan manusia pada agama merupakan suatu hal yang tidak bisa untuk dipisahkan. Hal itu dikarenakan kehadiran agama memegang peranan esensial dalam kehidupan spiritual manusia. Ini berarti nilai-nilai agama menjadi elemen yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Dalam hal ini, Islam hadir menjadi agama bagi umat manusia yang mengandung pesan-pesan universal dan abadi, karena Islam ajarannya terus mengikat dan memandu pengikutnya (Najamuddin, 2020).

Dan seluruh orang yang beragama Islam memiliki sebuah kewajiban untuk menyebarluaskan ajaran Islam atau yang biasa disebut dengan berdakwah. Agama Islam disebut sebagai agama dakwah dikarenakan agama Islam fokus menyerukan manusia untuk selalu melakukan kebaikan atau ma'ruf dan juga melarang manusia untuk melakukan perbuatan yang buruk atau munkar, hal tersebut memiliki tujuan untuk mencapai kehidupan yang diberkati oleh Allah SWT. Dalam Al-Quran dakwah mempunyai posisi yang penting dimana dalam berdakwah dapat membuat manusia berada pada jalan yang lurus dan benar (Muhaemin, 2017). Mengenai kewajiban menyampaikan dakwah Islam, Allah SWT berfirman dalam ayat suci Al-Quran pada surah Ali-Imran 104:

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.

Dalam berdakwah tentu saja seorang Da’I memerlukan strategi yang pas untuk mad’unya, semua itu agar pesan dakwah yang disampaikan dapat tepat sasaran. Strategi itu sendiri adalah segala macam upaya yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang hasilnya diperoleh secara maksimal . Sedangkan strategi dakwah memiliki pengertian yakni perencanaan juga pengarahan semua aktivitas dan juga operasionalitas dakwah islamiah yang dilakuan dengan cara yang objektif, ilmiah serta memperhatikan aspek rasionalitas untuk mencapai tujuan-tujuan ajaran Islam yang mencangkup seluruh aspek manusia (Rafiq, 2020).

Saat ini dunia sudah mulai berubah seiring dengan munculnya teknologi. Berkat teknologi maka muncullah dunia baru, yakni dunia maya. Sekarang ini hampir semua orang pasti mempunyai media sosial, mereka menggunakan media sosial untuk mendapatkan hiburan, mencari informasi, menimba ilmu, dan masih banyak lagi. Mereka menggunakan setengah dari waktunya hanya untuk membuka media sosial (Trisundani, 2018). Media sosial digunakan dan juga digemari oleh setiap kalangan umur, terutama anak muda.

Tentu saja dengan munculnya media sosial akan menimbulkan potensi yang cukup besar bagi para Da’I dimana saat ini mereka bisa menggunakan media sosial sebagai wadah mereka untuk menyebarluaskan ajaran Islam. Salah satu media sosial yang sedang digemari oleh khalayak, khususnya anak muda adalah aplikasi TikTok. Di aplikasi tersebut Da’I dapat mengunggah sebuah video pendek semenarik mungkin.

TikTok itu sendiri adalah aplikasi yang menyediakan efek khusus serta unik juga menarik, yang lalu efek itu bisa digunakan oleh penggunanya sehingga video mereka dapat lebih menarik perhatian banyak orang yang menontonnya. Aplikasi ini juga merupakan aplikasi jejaring sosial dan platform video music. Para pengguna TikTok bisa menambahkan music kedalam video mereka agar video lebih menarik perhatian penonton. Dan dengan aplikasi TikTok ini, para pengguna dapat menemukan berbagai kretivitas dari pengguna lain di beranda (Setiawan & Arif, 2023).

Banyak dari anak muda yang malas untuk menghadiri kajian, atau acara kagamaan lainnya. Maka dari itu, dengan adanya aplikasi TikTok membuat para anak muda yang tadinya tidak pernah mendengarkan dakwah menjadi gemar untuk mendengarkan dakwah. Dengan mendengarkan atau menonton dakwah melalui TikTok anak muda dapat memilih konten dakwah sesuai dengan apa yang mereka

inginkan. Selain itu, sekarang penonton dapat menonton dakwah kapan saja dan juga dimana saja. Hal itu sangat bagus, dimana aplikasi ini mendorong anak muda untuk menonton video dakwah yang dapat menanamkan akidah mereka.

Para Da'I juga dapat memanfaatkan aplikasi TikTok untuk meraih viewers, di aplikasi tersebut Da'I akan menghemat biaya dan juga waktu, dimana Da'I tidak perlu lagi untuk bepergian apabila ingin berdakwah. Para Da'I hanya perlu untuk merekam video lalu setelah itu dapat mengunggahnya di aplikasi TikTok.

Tetapi karena sangat beragamnya konten dakwah yang berada di TikTok menghancurkan Da'I untuk membuat strategi yang baik dalam pembuatan konten dakwahnya. Hal itu semua agar menarik perhatian penonton online. Pengguna TikTok di Indonesia sendiri mencapai 106,52 juta orang pada Oktober 2023 (Rizaty, 2023). Dengan banyaknya pengguna TikTok, seorang Da'I harus memiliki strategi yang pas menyesuaikan dengan sasaran dakwahnya

Dinda Ibrahim yang menamakan akun TikToknya sebagai @dinda_ibrahiim adalah salah satu dari banyaknya content creator yang memanfaatkan aplikasi Tiktok sebagai tempat atau wadahnya untuk berdakwah. Dinda Ibrahim memiliki 2,4 juta pengikut dan juga memiliki 78,8 juta likes dalam akun TikTok pribadinya . Dalam penyampaian, Dinda Ibrahim mengemas konten dakwahnya dengan sangat menarik, ia juga kerap kali membahas tren yang sedang digemari oleh anak muda, selain itu Dinda Ibrahim juga membuat video dakwahnya menjadi sangat relate terhadap anak muda saat ini. Penyampaian dakwah Dinda Ibrahim juga sangat ringan sehingga para penontonnya dapat memahami pesan yang telah disampaikan, serta video unggahan Dinda Ibrahim cenderung berdurasi pendek sehingga pesannya tidak bertele-tele agar penontonnya tidak mudah bosan saat menontonnya kontennya. Hal itu bertepatan dengan sasaran dakwah Dinda Ibrahim yakni anak muda yang cenderung tidak menyukai dakwah yang terlalu bertele-tele.

Dari konten Dinda Ibrahim banyak dari Gen-Z yang minat akan konten yang disajikannya. Hal itu membuat peristiwa ini memiliki daya tarik untuk diteliti. Dengan konten dakwah yang kerap diunggah oleh Dinda Ibrahim selalu *relate* dengan Gen-Z, sehingga meningkatnya minat Gen-Z terhadap konten dakwah. Maka dari itu peneliti mengambil judul "Strategi Dakwah Dinda Ibrahim Dalam Menanamkan Akidah Gen-Z di TikTok".

B. Pembahasan

1. Strategi Dakwah Dinda Ibrahim di TikTok

Dalam berdakwah, Dinda Ibrahim menggunakan strategi dakwah sentimental, rasional, dan juga indrawi. Pada sub bab ini akan dijelaskan secara rinci strategi-strategi dakwah yang dilakukan oleh Dinda Ibrahim di Tiktok berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sebelumnya dilaksanakan.

a. Strategi Sentimental

Strategi sentimental merupakan dakwah yang fokusnya ada pada aspek hati untuk menggerakkan perasaan para mad'unya. Diterapkannya strategi ini agar mad'u merasakan pesan yang telah disampaikan Dinda Ibrahim. Strategi ini sesuai dengan kondisi mad'u yang beragam seperti perempuan, orang-orang yang masih awam, anak yatim dan sebagainya (Ajidan, 2017). Dalam berdakwah melalui TikTok, Dinda Ibrahim menerapkan strategi sentimental, hal itu agar para audiensnya akan mendapatkan nasihat yang tersentuh dan juga berkesan. Pada saat berdakwah, Dinda Ibrahim menggunakan Bahasa yang sangat halus, susunan kata yang sederhana, dan juga intonasi suara yang lembut, dengan itu maka strategi sentimental yang diterapkan oleh Dinda Ibrahim akan lebih terasa dan juga akan tersampaikan dengan baik kepada para audiensnya. Dengan berdakwah seperti itu juga sesuai dengan apa yang Rasulullah saw. terapkan dalam berdakwah, yakni berdakwah dengan cara yang lemah lembut dan juga cara berdakwah yang penuh akan kasih sayang.

Dalam mengemas konten video dakwah yang Dinda Ibrahim unggah di TikTona, sebisa mungkin ia berusaha untuk memainkan emosi para audiensnya dengan cara menambahkan backsound di dalam video dakwahnya, penggunaan filter pada video dakwahnya dan lain sebagainya. Dengan membangun emosi para audiensnya dapat membuat mereka lebih memperhatikan konten-konten yang Dinda Ibrahim unggah yang lalu pada akhirnya dapat menggerakkan hati audiensnya setelah melihat video-video dakwahnya.

Strategi ini juga relevan dengan teori retorika Aristoteles, dimana dalam teori ini menekankan beberapa hal, diantaranya adalah gaya Bahasa yang digunakan pada saat menyampaikan dakwah. Dalam teori ini memberi tahu bahwasanya pada saat ingin berdakwah harus menyesuaikan audiens yang

dituju, hal itu agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh audiens (Syahputra, 2022). Salah satu dari tiga bukti retorik dari teori ini adalah pathos, dimana pathos berkaitan dengan emosi yang mad'u keluarkan oleh da'i. Aristoteles memiliki pendapat bahwsanya mad'u atau pendengar menjadi sebuah alat pembuktian ketika melibatkan emosi, mad'u akan menilai dengan cara yang berbeda apabila mereka dipengaruhi oleh emosi, seperti kegembiraan, rasa, sakit, ketakutan dan lainnya (Dhia & Pramesti, 2021). Dalam menerapkan teori ini, berhubung dengan target utama Dinda Ibrahim adalah Gen-Z, maka ia mengguankan gaya Bahasa yang sederhana dan mudah untuk dimenegerti oleh audiensnnya. Dan untuk mempengaruhi emosi mad'unya, Dinda Ibrahim menggunakan emosi yang tulus, dimana menunjukkan ekspresi dan emosi yang tulus dapat membantu mad'u merasakan ikatan emosional.

Strategi sentimental yang diterapkan Dinda Ibrahim dalam video dakwah di TikTonya ada pada video yang membahas imbauan untuk membaca dzikir di malam tahun baru. Video itu dingguah pada tanggal 30 Desember 2023 dengan memiliki durasi selama 51 detik.

Gambar 1 Strategi Dakwah Sentimentil



Untuk kutipan langsung gunakan 1 spasi Di konten tersebut Dinda Ibrahim menggunakan suara yang halus, pembaawan diri yang lembut dan tenang, sehingga dari video tersebut memainkan emosi audiensnya. Dan dengan konten tersebut membuat viewers Dinda Ibrahim mengetahui keistimewaan dari berdzikir pada waktu pergantian tahun baru.

Mengenai berdakwah dengan lemah lembut dan penuh kasih sayang, Allah swt. berfirman: *“Maka Disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku/ bersikap lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras*

lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu” (QS. Ali Imran: 159).

Gambar 2. Strategi Sentimental



Salah satu strategi sentimental lainnya yang diunggah oleh Dinda Ibrahim dalam akun TikToknya adalah mengenai Istidraj. Video tersebut diunggah pada 17 Desember 2023 dan memiliki durasi video selama 1 menit 52 detik. Didalam video tersebut Dinda Ibrahim mengingatkan kepada viewers-nya untuk berhati-hati akan Istidraj, di video tersebut Dinda Ibrahim mengambil contoh orang-orang yang berpacaran lama itu belum tentu Allah swt. merestui hubungan tersebut, bisa jadi dengan berpacaran lama itu adalah salah satu tanda istidraj dari Allah swt. Dinda Ibrahim memberikan nasihat kepada para audiensnya untuk selalu membutuhkan Allah, dan jangan sampai Allah memberikan nikmat kepada kita, tetapi itu semata-mata hanya karena kita sudah dicueki Allah swt.

Dari konten-konten video di atas maka strategi sentimental yang digunakan oleh Dinda Ibrahim adalah berdakwah dengan penuh lemah lembut dan kasih sayang, serta memberikan nasihat, juga pengingat kepada para audiensnya. Hal itu agar audiensnya tersentuh sehingga dapat menjalankan syariat dan kewajiban yang telah Allah berikan kepada Nabi Muhammada saw. lalu kepada Umat Islam dengan baik.

b. Strategi Rasional

Dalam menyampaikan dakwahnya, selain menggunakan strategi sentimental dengan menggunakan intonasi lembut dan juga penuh kasih sayang, Dinda Ibrahim juga kerap kali melakukan dakwahnya dengan cara bertukar pikiran. Pada saat menyampaikan dakwah di TikToknya, Dinda Ibrahim

mengajak para viewers-nya untuk mengambil pelajaran dari video-video yang telah diunggahnya. Dinda Ibrahim beberapakali mengajak viwers-nya untuk berdiskusi di kolom komentar. Dan dari hal tersebut dapat disebut juga sebagai dakwah yang menggunakan strategi rasional.

Strategi rasional itu sendiri merupakan strategi dakwah yang fokusnya adalah pada aspek akal pikiran. Pada strategi ini mendorong mad'u untuk berpikir, juga mengambil sebuah pelajaran. Penggunaan strategi ini bisa dibuat dalam bentuk diskusi, atau juga materi dakwah dengan menggunakan hukum logika, atau juga penggunaan bukti sejarah (Sakdiah, 2016).

Salah satu strategi rasional yang diterapkan oleh Dinda Ibrahim ada pada videonya yang membahas tentang doa-doa agar hajat dikabulkan, video tersebut diunggah pada 22 Juni 2022, dengan durasi video selama 10 detik. Didalam video tersebut, Dinda Ibrahim menjawab beberapa pertanyaan dari para viewers-nya di dalam kolom komentar. Di kolom komentar tersebut terdapat yang berkomentar bahwa “setiap kali berdoa setelah menyelesaikan sholat doanya tidak ada yang terkabul, maka berdoa lah dengan ikhlas bukan hanya karena sebuah hajat”. Dari komentar tersebut, Dinda Ibrahim membalas dan mengatakan bahwa kepada siapa lagi kita meminta hajat untuk dikabulkan kalau bukan kepada Allah swt. Dinda Ibrahim berusaha untuk meyakinkan bahwa setiap doa akan terkabul, tentu melalui usaha dan juga doa yang tidak kenal putus asa.

Lalu terdapat lagi video dimana Dinda Ibrahim menjelaskan tentang menjalankan puasa arafah tetapi masih mempunyai hutang puasa Ramadhan, video tersebut diunggah pada 18 Juli 2022, dengan durasi video 37 detik. Di video tersebut Dinda Ibrahim menjelaskan hukum-hukum bagi orang yang ingin melaksanakan puasa sunnah arafah tetapi masih mempunyai hutang puasa Ramadhan.

Di dalam kolom kometar video tersebut terdapat salah satu viewers-nya yang bertanya “kalau digabungkan bagaimana kak?”. Dari pertanyaan tersebut, Dinda Ibrahim menjelaskan melalui video, dalam video tersebut Dinda Ibrahim mejelaskan bahwa menurut pendapat mayoritas ulama Syafi'i, bahwasanya boleh menggabungkan niat puasa, yakni puasa sunnah dan puasa wajib, tidak ada larangan kecuali menggabungkan niat puasa wajib dengan puasa wajib.

Gambar 3 Strategi Rasional



Dari video tersebut dapat diketahui bahwasanya Dinda Ibrahim dalam menerapkan strategi rasional Al-Bayanuni dengan menggunakan metode diskusi, dimana Dinda Ibrahim menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh para viewers-nya di kolom komentar dan menjawabnya melalui ketikan ataupun membalasnya dengan video kembali.

Di dalam konten yang Dinda Ibrahim buat dalam akun TikToknya, ia sebisa mungkin menggunakan sumber dari Al-Quran, Sunnah, sabda Rasulullah saw., para jumbuh ulama dan sumber lainnya yang konkrit agar para viewers-nya semakin yakin dengan apa yang disampaikan oleh Dinda Ibrahim.

Lalu terdapat lagi video dimana Dinda Ibrahim menjelaskan siksaan untuk orang tua yang anaknya berpacaran. Video tersebut diunggah pada tanggal 18 Desember 2021 dan berdurasi 43 detik. Di video tersebut Dinda menjelaskan bahwa ketika terdapat orangtua yang anaknya berpacaran meninggal dunia maka terdapat malaikat zabaniyah yang ada di neraka akan naik ke makam orangtuanya, dan pada akhir video, Dinda Ibrahim mengingatkan kepada viewers-nya apabila kita tidak bisa membahagiakan orang tua, maka janganlah kita memberikan mereka siksaan.

Di video tersebut Dinda Ibrahim mengajak atau mengingatkan kepada viewers-nya untuk berpikir kembali ketika ingin berpacaran, karena jelas berpacaran bukanlah sesuatu yang bermanfaat dan juga baik.

Dari video-video konten tersebut, maka bisa diketahui bahwasannya dalam menerapkan strategi rasional, Dinda Ibrahim menggunakan metode berdiskusi serta membuat viewers-nya untuk berpikir dan merenungkan Kembali apabila ingin melakukan perbuatan yang munkar.

c. Strategi Inderawi

Strategi Strategi indrawi merupakan metode-metode dakwah yang orientasinya ada pada panca indra serta berpegangan teguh dengan hasil percobaan. Pada startegi ini bisa dihimpun dengan praktek keagamaan, keteladanan serta pentas drama (Tusadiyah & Prasetyo, 2022).

Dalam menerapkan startegi ini dalam konten TikTok-nya, Dinda Ibrahim membuat video dengan menggunakan filter yang menarik, hal itu bertujuan agar membuat videonya menjadi lebih dramatis, dan juga menarik. Selain itu, Dinda Ibrahim juga selalu menambahkan latar belakang lagu di setiap konten video di akun TikTok-nya. Dengan menambahkan lagu akan membantu dalam menciptakan atmosfer yang sesuai dengan tema dakwah yang sedang dibawa.

Dan terdapat salah satu strategi dakwah indrawi yang Dinda Ibrahim gunakan dalam video dakwahnya di TikTok, yakni video membahas dzikir yang Rasulullah saw. selalu terapkan. Video tersebut diunggah pada 13 Desember 2023 dengan durasi video selama 58 detik. Di dalam video tersebut Dinda Ibrahim menjelaskan dan juga memberikan bacaan dzikir tersebut, di video tersebut Dinda Ibrahim menerangkan kepada viewers-nya untuk membaca dzikir ini, hal itu karena dzikir ini luar biasa keberkahannya, dimana apabila dibaca pada waktu pagi, kemudian meninggal pada hari itu, maka akan dicatatat untuknya sebagai penghuni surga. Dan barang siapa yang membaca dzikir tersebut pada waktu petang, kemudian ia meninggal pada malam itu, maka akan dicatat jugalah untuknya sebagai penguhi surga.

Gambar 4 Strategi Inderawi



Dari video tersebut, maka dapat dilihat bahwasanya Dinda Ibrahim menerapkan strategi inderawi dengan menggunakan metode kultum atau ceramah singkat dan juga memberikan contoh langsung ibadah atau doa yang telah dilakukan oleh Rasulullah dan para Nabi lainnya.

2. Materi Dakwah Dinda Ibrahim Di TikTok

Dinda Ibrahim selalu mengikuti zaman, tren, dan juga mengikuti bentuk konten yang tengah digemari oleh para pengguna TikTok. Serta Bahasa yang digunakan Dinda Ibrahim pada saat menyampaikan dakwahnya menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti, karena viewers-nya saat ini berasal dari hampir seluruh lapisan masyarakat dan juga umur, terutama anak gen-z. Maka dari itu, Dinda Ibrahim sebisa mungkin menggunakan Bahasa yang dapat ditangkap dengan mudah oleh para viewers-nya. Sasaran utama Dinda Ibrahim dalam berdakwah di TikTok tentu adalah Gen-Z. Maka, Dinda Ibrahim selalu mencoba menyajikan materi dakwah yang menarik serta bentuk konten dakwah yang lebih simple dan tidak bertele-tele agar sasaran dakwahnya, yakni Gen-Z tidak mudah bosan dalam menonton konten dakwahnya di TikTok.

Berdasarkan Fiman Allah pada surah Ali-Imran ayat 110 yang berbunyi:

Artinya: “kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, dia antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”.

Dari firman Allah swt. tersebut kita tahu bahwasannya Allah memerintahkan umatnya untuk berdakwah, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar. Dan ini lah yang menjadi dasar Dinda Ibrahim untuk berdakwah, yakni menyebarkan ilmu-ilmu agama yang diharapkan dapat bermanfaat bagi mad'unya. Berikut adalah materi-materi dakwah Dinda Ibrahim di TikTok, antara lain:

3. Materi Dakwah Akidah

Dalam menerapkan materi ini, Dinda Ibrahim membuat video-video ceramah singkat melalui akun TikTok pribadinya. Dan dalam konten tersebut, banyak dari materi yang dibawa oleh Dinda Ibrahim masuk kedalam materi akidah. Dinda Ibrahim beberapa kali membahas akan larangan pacaran di dalam video dakwahnya. Video yang membahas larangan pacaran dalam Islam merupakan bagian dari materi dakwah yang menggaris bawahi prinsip-prinsip moral dan juga etika Islam yang mendasar. Dalam agama Islam, ketaatan pada perintah Allah merupakan bagian dari keimanan. Larangan pacaran didasarkan pada Al-Quran dan Hadist yang mana diterangkan bahwa umat muslim harus menghindari dari perbuatan yang mendekati zina. Dengan mengikuti larangan ini, maka merupakan salah satu bentuk ketaatan kepada Allah swt.

Selain itu, Dinda Ibrahim kerap kali membuat video dakwah yang dimana ia memberikan kepada viewers-nya bacaan-bacaan doa. Membuat konten dakwah mengenai bacaan doa merupakan salah satu cara untuk menanamkan akidah viewers-nya. Karena doa merupakan sarana umat muslim untuk berkomunikasi dengan Allah dan juga doa dapat memperkuat ikatan spriritual manusia dengan tuhan-Nya. Dengan memberikan bacaan-bacaan doa juga merupakan salah satu cara untuk membantu viewers Dinda Ibrahim memperdalam pemahaman mereka akan kebutuhan berdoa dalam kehidupan sehari-hari.

Di akun TikTok-nya, Dinda Ibrahim membuat konten mengenai muraqabatullah, konten tersebut diunggah pada 12 Mei 2024 berdurasi 23 detik, di video tersebut Dinda Ibrahim menjelaskan pengertian dari muraqabatullah. Muraqabatullah termasuk dalam materi akidah dikarenakan muraqabatullah berakar pada keyakinan Allah swt. sebagai Tuhan yang Maha Melihat dan juga Maha Mengetahui. Hal ini termasuk dalam keyakinan terhadap sifat-sifat Allah yang merupakan bagian penting dari akidah. Muraqabatullah mencangkup kesadaran dimana Allah selalu mengawasi dan juga selalu hadir dalam setiap tindakan yang

kita lakukan, hal itu dapat memperkuat hubungan spiritual dan juga iman hamba kepada Tuhan-Nya. Serta dengan muraqabatullah seorang muslim akan lebih berhati-hati dalam berperilaku karena merasa diawasi oleh Allah, hal itu menunjukkan implementasi praktis dari keyakinan akidah dalam kehidupan sehari-hari.

Dari contoh video-video dakwah diatas, maka dapat diketahui bahwsanya dalam menerapkan materi akidah, Dinda Ibrahim mengunggah video-video dakwah pendek di akun TikTok-nya. Dan dengan isi materi konten akidah yang telah diunggah dapat membantu menanamkan akidah viewers-nya yang sebagian besar adalah Gen-Z.

4. Materi Dakwah Lainnya

Selain memberikan para audiens-nya materi tentang akidah, Dinda Ibrahim juga banyak mengunggah materi dakwah Syariah dan Akhlak. Salah satu materi Syariah dalam akun TikTok Dinda Ibrahim adalah dimana ia membagikan materi tentang tata cara sholat, baik itu sholat tahajud, sholat istikharah, sholat hajat, dan lainnya. Sholat merupakan pilar yang paling utama dalam agama Islam. Mengajarkan para audiens-nya tata cara sholat merupakan bagian dari memastikan bahwa setiap umat Muslim dapat memenuhi kewajibannya secara tepat. Sholat juga merupakan cara utama yang dilakukan oleh setiap umat Muslim untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. dengan materi Syariah mengenai tata cara sholat ini dapat membantu memperkuat hubungan antara manusia dengan tuhan-nya, yakni Allah swt.

Dan dalam membuat materi dakwah mengenai akhlak, Dinda Ibrahim mengunggah video mengenai adab berteman, video tersebut diunggah pada 22 Januari 2024, dimana di video tersebut diceritakan terdapat seseorang yang gemar untuk meminta-minta kepada temannya, hal itu bukanlah hal yang terpuji dan tidak mencerminkan perilaku yang baik. Lalu di akhir video Dinda Ibrahim menjelaskan jera yang akan diterima orang yang suka meminta-minta serta memberikan hadist mengenai orang yang suka meminta-minta. Dengan membuat video tersebut Dinda Ibrahim juga mengingatkan para audiensnya untuk meneladani akhlak Nabi, yang mana Nabi Muhammad dan para sahabatnya menunjukkan akhlak baik yakni, menghidar dari sikap meminta-minta dan mendorong semua umat Muslim untuk bersikap mandiri. Dan mengingatkan untuk tidak suka meminta-minta dapat membantu membentuk karakter para audiensnya untuk mandiri, tidak bergantung

kepada orang lain, serta memiliki rasa tanggung jawab, yang mana itu semua merupakan hal yang penting dari akhlak yang baik.

C. Simpulan

Penelitian ini menemukan bahwa Dinda Ibrahim dalam berdakwah di TikTok, menerapkan strategi Al-Bayanuni yaitu strategi sentimental, strategi rasional, dan strategi inderawi. Selain itu, materi dakwah Dinda Ibrahim di TikTok juga sangat beragam, salah satunya adalah materi akidah. Dalam menerapkan materi akidah, Dinda Ibrahim mengunggah video-video dakwah pendek di akun TikTok-nya. Dengan isi materi konten akidah, syariah, dan akhlak yang telah diunggah di Tiktok, dapat membantu menanamkan akidah viewers-nya yang sebagian besar adalah Gen-Z.

Rekomendasi bagi pengembangan penelitian selanjutnya yaitu analisis format konten yang efektif bagi Generasi Z maupun tinjauan etis terhadap konten dakwah di TikTok.

Daftar Pustaka

- Ajidan. (2017). Strategi Dakwah Pesantren Dalam Mewujudkan Masyarakat Yang Harmonis. *Jurnal Peurawi*, 11-12.
- Choirrudin, C., Salsabila, & Hanifaj, U. (2021). Strategi Dakwah di Era Pandemi Covid” (Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan, 167.
- Dhia, R. N., & Pramesti, J. A. (2021). Analisis Retorika Aristoteles Pada Kajian Ilmiah Media Sosial Dalam Mempersuasi Publik”. *LINIMASA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 85.
- Najmuddin. (2020). Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh. *Tasamuh*, 26.
- Rafiq, M. Strategi Dakwah Antar Budaya. *Hikmah Vol. 14 No. 2*, (2020), 287.
- Sakdiah, H. (2016). Komunikasi Interpersonal sebagai Strategi Dakwah Rasulullah (Perspektif Psikologi). *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah* , 43.
- Setiawan, N., & Arif, M. F. (2023). Pengaruh Video Dakwah Pada Akun TikTok @Faiznaufal Terhadap Kesadaran Followers. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 36.

Syahputra, A. A. (2022). Analisis Filsafat: Retorika Aristotels Dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking dan Relevansinya Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 21.

Tusadiyah, N., & Prasetyo, H. (2022). Strategi Dakwah KH. Rif' Rif'an di Ponpes Bhrul Ulum Rantau Jaya Kabupaten Muratara. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dakwah*, 16-17.

Halaman ini sengaja dibiarkan kosong